

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersamaan Melalui Program Kemasyarakatan Di Babakan Rongga

Andhika Raihan Rizky¹, Gian Maulana Akmal², Gita Indah Prawati³, Ikmal Kurnia Rizki⁴, Muhammad Abduh Algifari⁵, Z. Mutaqin⁶

1Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: andhikarr311201@gmail.com

2Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: gianakmal21@gmail.com

3Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: gitaindahprawati@gmail.com

4Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ikmalkurnia78@gmail.com

5Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: abduhalkhasam@gmail.com

6Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zmutaqin184@gmail.com

Abstrak

Kesadaran masyarakat akan kebersamaan dalam suatu lingkungan menggambarkan harapan perkembangan di dalam ruang lingkup kehidupan masyarakat tersebut, hal ini dikarenakan kunci dalam menimbulkan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dimulai dari titik kesadaran mengenai faktor-faktor yang harus dirubah, memahami faktor-faktor ini dapat menjadikan suatu individu atau kelompok mencari solusi atas problematika yang mereka hadapi. Melalui observasi, peneliti melihat masalah dalam kebersamaan dan kerjasama di Kampung Babakan Rongga, tidak adanya musyawarah warga dan organisasi kepemudaan yang vacuum menjadi hambatan terciptanya integrasi di masyarakat. Kerjasama, integrasi, dan juga gotong royong adalah solusi yang efektif untuk membangun kesadaran masyarakat secara kolektif, esensi kebersamaan yang menjadi faktor solusi dalam membangun masyarakat terintegrasi adalah adanya musyawarah sebagai medium usul, pendapat, dan juga pemaparan masalah yang disampaikan dan didiskusikan oleh masyarakat itu sendiri. Melalui program pengabdian KKN-DR, diharapkan pengabdian dari kelompok KKN-DR 164 dapat membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya integrasi sebagai kunci dari perkembangan, melalui program kemasyarakatan, masyarakat diharapkan sadar mengenai pentingnya kerja sama sebagai langkah pertama dari perkembangan.

Kata Kunci: Kesadaran masyarakat, Kebersamaan, KKN-DR.

Abstract

People's conscience regarding integrity within an environment represent their expectations of growth around their life basis, for the reason of

integrity is the key point to inflict growth in many aspects of people's life begin from the consciousness upon the factors which should be changed, to have the realization regarding this factor, either a single person or group will intrigue to find the solution regarding the problem. Throughout an observation, researcher found a severe problem related to integrity in Babakan Rongga village, no public discussion and the absence of youth organization became an obstacle for the integrity of Babakan Rongga's resident. Mutual cooperation which led to integrity is an effective solution to build people's consciousness in a massive scale, the reason why mutual cooperation is an effective solution to build integrity amongst the people is the presence of open forum or discussion as the medium of suggestion, opinion and presenting the problem they complaint mostly by the people and solved by the people. Through the communal service of KKN-DR, it is expected that the service of KKN-DR 164 group could help the people to develop their realization of the importance of integrity as the key of growth, and also through this program, it is expected that the people realize that cooperating is the first step to progress.

Keywords: *People's Consciousness, Integrity, KKN-DR.*

A. PENDAHULUAN

Menurut Hasibuan (2012:193) kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan kesadaran adalah kondisi dimana seseorang mengerti akan hak dan kewajiban yang harus dijalankannya. Dalam buku karyanya yang berjudul Pengantar Ilmu Antropologi (Cetakan Kedelapan, 2002: 150), Koentjaraningrat menyebut, definisi masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling "bergaul", atau dengan istilah ilmiah, saling "berinteraksi". Sehingga kesadaran masyarakat merupakan sikap seseorang akan tanggung jawab dalam sekumpulan manusia yang saling berinteraksi demi terciptanya kebersamaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata kebersamaan adalah hal bersama. Kebersamaan berasal dari kata dasar sama. Kebersamaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga kebersamaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Menurut Saifuddin Anshari Program adalah daftar terinci mengenai acara dan usaha yang akan dilaksanakan. Kemasyarakatan berasal dari kata masyarakat, menurut Horton dan Hunt "Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, yang secara bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut". Sehingga dapat diartikan bahwa program

kemasyarakatan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh sekumpulan manusia secara bersama-sama dalam suatu daerah tertentu.

Kampung Babakan Rongga merupakan salah satu daerah yang terletak di Desa Nagrak, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Dengan jumlah 155 Kartu Keluarga, 289 warga dengan rincian 244 laki-laki dan 245 Perempuan dari akumulasi warga desa sebanyak 16678, dengan presentasi 6,8%. Daerah perkampungan yang jauh dari pusat kota dengan mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai petani.

Peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersamaan melalui program kemasyarakatan di Babakan Rongga. Dalam kegiatan KKN DR Sisdamas 2021 di kampung Babakan Rongga, peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di kampung Babakan Rongga, dari segi aspek kesadaran masyarakat akan kebersamaan dalam program kemasyarakatan yang ada di kampung Babakan Rongga.

Tujuan dari penulisan artikel ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja KKN 164 ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersamaan dalam program kemasyarakatan untuk mewujudkan kemakmuran masyarakat dengan menumbuhkan kreativitas melalui pengembangan nilai-nilai moral untuk mencapai desa yang sehat, cerdas, dan sejahtera.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Kegiatan terkait meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersamaan melalui program kemasyarakatan di kampung Babakan Rongga dilakukan secara offline. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 2-31 Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan tahapan dan metode dari petunjuk teknis yang telah diberikan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Beberapa kegiatan ini berlangsung pada sektor kemasyarakatan melalui kegiatan perlombaan peringatan HUT-RI ke-76, pentas seni, POSYANDU, dan kerja bakti.

1. Refleksi Sosial

Refleksi Sosial merupakan langkah pertama dimana peserta KKN-DR melakukan perkenalan dengan masyarakat sekitar untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Kemudian pada awal perkenalan refleksi sosial ini peserta KKN-DR mengadakan pertemuan awal dengan masyarakat untuk memperkenalkan diri dan berdiskusi mengenai permasalahan yang ada di tengah masyarakat pada tanggal 3 Agustus 2021.

Kondisi dan letak geografis kampung Babakan Rongga, Desa Nagrak, Kec. Canguang, Kabupaten Bandung tempat pelaksanaan KKN- DR berada di RT 02/09, yang kondisi wilayahnya sebagian besar pertanian.

2. Tahapan Perencanaan Program

Memasuki tahapan perencanaan program yang dimulai pada tanggal 6 Agustus 2021, yang di mana peserta KKN-DR kelompok 164 merencanakan program apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersamaan melalui program kemasyarakatan yang telah didapatkan pada refleksi sosial.

a) Membuat pamflet perlombaan

Kegiatan ini dilakukan untuk sosialisasi kepada masyarakat perihal lomba yang akan diadakan dalam memperingati HUT RI ke- 76.



b) Mengadakan lomba acara agustusan dengan mematuhi protocol kesehatan. Meskipun di masa pandemi Covid-19 ini tetapi antusias warga tetaplah tinggi untuk mengadakan lomba yang biasanya diadakan setiap tahun pada saat 17 agustus 2021. Maka dari itu kami peserta KKN bersama karang taruna RW 09 mengadakan lomba contohnya seperti lomba makan kerupuk, lomba bakiak, lomba panjat pinang dan lain sebagainya. Lomba 17 agustusan ini kami laksanakan tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada.



- c) Mengadakan Pentas Seni dan bajidor dengan mematuhi protokol kesehatan.



No	Program	Kegiatan	Sasaran
1.	Acara peringatan HUT RI ke- 76	Perlombaan, membuat proposal, dan membuat pamflet perlombaan	Semua warga Babakan Rongga
2.	Pentas Seni	Tarian, dan seni bajidor	Semua warga Babakan Rongga
3.	POSYANDU	Imunisasi	Balita Babakan Rongga
4.	Bakti sosial	Kerja bakti, dan bagi-bagi makanan	Semua warga Babakan Rongga

3. Tahapan Pelaksanaan dan Evaluasi Program

Tahapan terakhir yaitu pelaksanaan atas apa yang didapatkan dari hasil tahapan refleksi sosial yang kemudian direncanakan menjadi suatu program yang tersusun dan atas dasar kesepakatan bersama. Adapun program yang telah dilaksanakan adalah :

- a. Membantu membuat proposal acara peringatan HUT RI ke-76
Kegiatan ini dilakukan untuk membantu karang taruna untuk membuat proposal yang Pentas seni dan bajidor ini diadakan atas dasar meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersamaan antar warga babakan rongga.



b. Mengadakan kegiatan POSYANDU

Meningkatkan peran masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan meningkatkan imunitas balita yang ada di babakan rongga atau pembasmian suatu penyakit.



c. Mengadakan Kerja Bakti

Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersamaan dan kebersihan lingkungan kerja bakti merupakan kegiatan yang dirasa tepat.



d. Mengadakan berbagi makanan

Dalam kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan rasa kebersamaan dan saling berbagi.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi program yang dilakukan dalam KKN DR kelompok 164 yaitu dengan melaksanakan program kemasyarakatan di kampung Babakan Rongga telah dilaksanakan. Hasil dari program yang telah dilaksanakan masyarakat Babakan Rongga sangat mendukung dan berterima kasih atas program yang telah dilaksanakan peserta KKN DR kelompok 164 meskipun masih adanya kekurangan dalam pelaksanaan setiap kegiatan. Pemaparan program dan evaluasi ini ditujukan untuk menyelesaikan rangkaian KKN DR 2021.

D. PENUTUP

Kelompok 164 KKN DR 2021 mengucapkan terimakasih atas tercapainya kegiatan KKN DR ini yang dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dari pihak yang terkait serta partisipasi masyarakat yang sangat mendukung terlaksananya kegiatan ini. Dengan adanya program KKN DR ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersamaan melalui program kemasyarakatan di Babakan Rongga. Sehingga terciptanya masyarakat yang peduli terhadap sesama warga.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada DPL Bapak Drs. Zaenal Mutaqin, M.Ag. yang telah membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan artikel ini, dan kepada peserta KKN-DR kelompok 164 bersama masyarakat kampung Babakan Rongga, Desa Nagrak, Kec. Cangkuang, Kabupaten Bandung. Semoga dengan adanya kegiatan KKN-DR ini bisa bermanfaat, membantu, dan mengembangkan desa khususnya bagi masyarakat kampung Babakan Rongga.

F. DAFTAR PUSTAKA

Edi Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat

Harry Hukmat, Strategi Pemberdayaan Masyarakat & JPS, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum)

<http://belajarpendidikanpkn.blogspot.com/2017/07/pengertian-kemasyarakatan.html>

<https://repository.metrouniv.ac.id/>

<https://tirto.id/definisi-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2016/06/10-pengertian-program-menurut-para-ahli-lengkap.html>

Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia. 1986)

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung, 2020, *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdasmas) Masa Wabah Covid 19*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.